

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM AJARI AKU
ISLAM KARYA DENI PUSUNG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ICHMA RIZKA MAULATIFA

NIM. 180201089

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025 M/1446 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM AJARI AKU
ISLAM KARYA DENI PUSUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I,


Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I
NIP.198401012009011015

Pembimbing II,


Muhajir, M.Ag
NIP. 197302132007101002

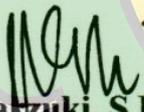
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM AJARI
AKU ISLAM KARYA DENI PUSUNG
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025 M
19 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

Sekretaris,


Muhajir, M.Ag
NIP. 197302132007101002

Penguji I,


Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Penguji II,


Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh





LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichma Rizka Maulatifa

NIM : 180201089

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Ajari Aku Islam
Karya Deni Pusung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Maret 2025

Yang Menyatakan



Ichma Rizka Maulatifa
180201089

ABSTRAK

Nama : Ichma Rizka Maulatifa
NIM : 180201089
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung
Halaman : 72 halaman
Pembimbing I : Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I
Pembimbing II : Muhajir, M.Ag
Kata Kunci : Pendidikan akhlak, film Islami, nilai moral, perubahan karakter, hidayah, toleransi, adab dalam Islam.

Film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung mengangkat tema pencarian makna Islam dan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Film ini mengisahkan perjalanan seorang pria non-Muslim bernama Kenny yang jatuh cinta pada seorang wanita Muslimah bernama Fidyah. Demi memahami keyakinan yang dianut Fidyah, Kenny mulai mempelajari Islam dengan sungguh-sungguh. Namun, dalam prosesnya, ia menghadapi berbagai tantangan, baik dari keluarga, lingkungan sosial, maupun pergolakan batinnya sendiri. Film ini menampilkan bagaimana pencarian kebenaran dapat mengantarkan seseorang pada pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai kehidupan dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Ajari Aku Islam* dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini mengandung berbagai nilai pendidikan akhlak, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, toleransi, tanggung jawab, serta keteguhan dalam menjalankan prinsip agama. Contohnya, adegan ketika Kenny belajar membaca Al-Qur'an meskipun mengalami kesulitan menunjukkan kesabaran serta kegigihan dalam menuntut ilmu. Selain itu, interaksi antara Kenny dan Fidyah menggambarkan pentingnya menjaga adab dalam pergaulan serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Film ini juga menekankan bahwa hidayah dapat datang kepada siapa saja yang benar-benar mencarinya dengan hati yang tulus dan ikhlas. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa film *Ajari Aku Islam* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak, terutama bagi generasi muda. Film ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga menyampaikan pesan edukatif yang membangun karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, film ini layak dijadikan bahan kajian dalam studi pendidikan Islam dan moral guna memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan yang baik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis relevansi keserjanaan wartawan Serambi Indonesia terhadap penulisan berita”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membangun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Ayah tercinta Bapak Muchfisuri dan ibu tercinta Marlisah yang telah mendoakan, membiayai, dan memotivasi saya untuk selalu maju. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk ibu yang mengiringi saya dengan sabar, pendengar terbaik disaat saya sedang berkeluh kesah, selalu memberikan nasihat terbaik, dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah dan mamak yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam hal apapun.
2. Ucapan terima kasih juga kepada semua keluarga yang selalu menyemangati saya dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.,M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.,M.S.I selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.,M.S.I selaku pembimbing I dan bapak Muhajir, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dari awal sampai akhir serta juga memberikan semangat, motivasi dan ide-ide untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen serta Staff pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Lime Pong Farisah Humaira, Cahaya Intan Lestari, Tawarniate dan Muliani yang telah menjadi sahabat terbaik selama menempuh perkuliahan i, yang selalu setia menemani dan membantu saya dari awal perkuliahan sampai pada tahap proses awal pembuatan proposal sampai skripsi. Terima kasih juga telah mengajarkan arti-arti kehidupan yang sangat bermakna, memberikan nasihat-nasihat serta terus memotivasi saya untuk menjadi yang terbaik versi saya sendiri. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan akan sangat dirindukan.
8. Katan Kuah Nur Hamianti dan Rizka Rahmatillah sahabat sedari ospek SMA 1 Tapaktuan yang telah saya anggap seperti keluarga sendiri, terima kasih telah membantu saya selama ini baik dalam pembuatan skripsi maupun yang lain.
9. Guru 3 Ilmu Alifa Hijria dan Alvani Farahunnabila yang juga selalu menghibur dan selalu menyemangati dalam setiap pengerjaan skripsi walau pun dari jarak yang jauh
10. Nadiah Darisma yang telah menyemangati dan telah meminjamkan laptop dalam proses pembuatan skripsi ini serta selalu setia mendengarkan keluhan saya setiap malam.

11. Chadijah Ritna Moudina yang selalu bertanya perkembangan skripsi yang sudah dikerjakan dan selalu memberikan semangat serta motivasi agar lebih semangat mengerjakan skripsi

12. *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Banda Aceh, 11 Maret 2025

Penulis,

Ichma Rizka Maulatifa

DAFTAR ISI

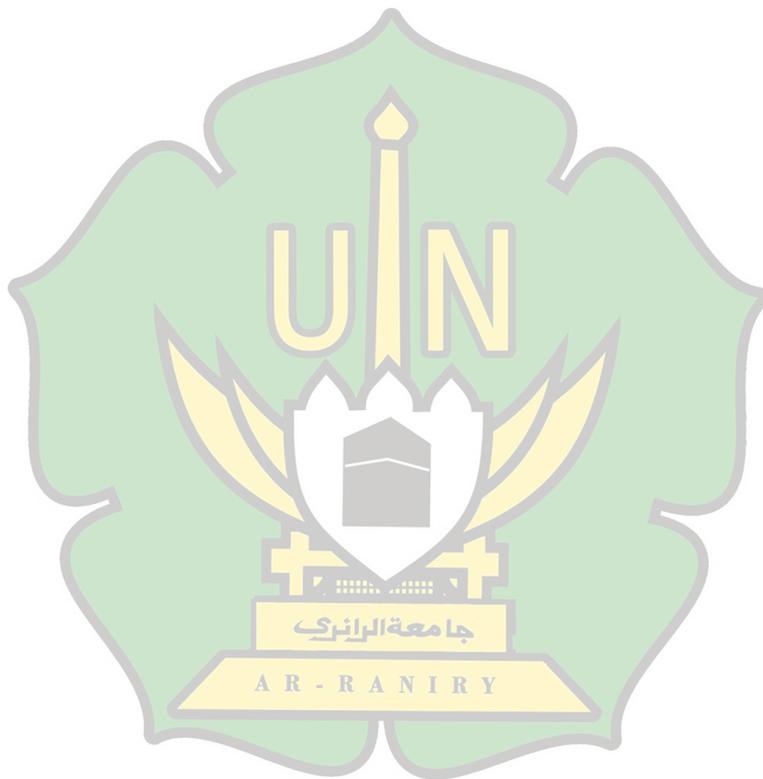
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Nilai	11
2. Pendidikan Akhlak.....	13
3. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	19
4. Jenis Kegiatan Penanaman Nilai Akhlak	22
5. Metode Pembentukan Akhlak.....	23
6. Film.....	25
7. Eksistensi Film Bergenera Religious Di Indonesia.....	38
8. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian	41
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	43
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	46
F. Deskripsi Film Ajari Aku Islam.....	49
a) Profil film.....	49
b) Sinopsis film	50
c) Latar film	51
d) Tokoh dan penokohan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Ajari Aku Islam.....	56
1.1 Akhlak terhadap diri sendiri	57
1.2 Akhlak terhadap orang tua	60
1.3 Akhlak terhadap keluarga	60

1.4 Akhlak terhadap Masyarakat	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Scene-Scene Film Ajari Aku Islam



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini telah banyak diketahui dari berbagai media informasi baik media cetak maupun media elektronik yang menginformasikan berbagai fenomena atau peristiwa yang memperlihatkan betapa rusaknya akhlak generasi zaman sekarang. Hal ini juga dapat diketahui dengan semakin meningkatnya angka kejahatan atau kriminalitas. Meningkatnya kejahatan atau kriminalitas ini juga lemahnya penanaman akhlak, terutama penanaman akhlak yang dilakukan sejak dini kepada anak-anak. Penanaman akhlak pada anak-anak sejak dini sangat berpengaruh terhadap akhlak dan perilaku anak-anak pada saat mereka tumbuh besar dan dewasa.

Menghadapi kenyataan tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan akhlak yang terpuji. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal (1) : pendidikan adalah usaha

¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 13

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada dasarnya pendidikan bukan hanya bertujuan untuk menjadikan individu menjadi cerdas pemikirannya dan meningkatkan skill atau keahliannya, tetapi lebih dari itu pendidikan juga dapat membentuk kepribadian, sikap dan tindakan atau perilaku serta budi pekerti yang baik. Idealnya pendidikan harus melahirkan orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual, memiliki keterampilan dan keahlian, serta memiliki keluhuran akhlak sehingga akan menjadi sosok insane kamil atau manusia sempurna sesuai dengan derajat kemanusiaannya.

Akhlak mulia selain sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional juga merupakan isi sekaligus tujuan pendidikan islam. Tujuan pendidikan islam ialah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspenya dijiwai oleh ajaran islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "Muttaqin" yang artinya bertaqwa. Oleh karena itu, pendidikan islam juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Hal ini sesuai dengan pendidikan nasional

² Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.3

kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Namun, jika kita melihat realitas pada saat ini perhatian dari dunia pendidikan terhadap pendidikan akhlak dan budi pekerti dapat kita katakan masih sangat kurang. Karena orientasi pendidikan yang saat ini diterapkan sangat mengutamakan aspek pengetahuan atau (*cognitive*) dan kurang memperhatikan aspek sikap atau (*affective*). Hal ini bisa kita ketahui dengan banyaknya program-program bimbingan belajar yang hanya focus kepada pengajaran materi-materi pelajaran dan kurang memberikan pengajaran terhadap akhlak atau sikap kepada peserta didik. Sebenarnya indicator dari tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan meliputi tiga aspek yaitu diantaranya aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang dalam penyampaiannya lebih banyak membutuhkan contoh atau dengan memberikan keteladanan. Pendidikan akhlak tidak dapat ditegakkan jika hanya dengan menyampaikan ajaran-ajaran yang bersifat teoritis atau hanya dengan memberi perintah-perintah dan larangan saja. Hal yang juga lebih penting untuk dilakukan adalah perlu adanya sebuah aksi pemberian contoh atau keteladanan dan pengamatan untuk mencapai hasil yang maksimal, serta juga dapat diberikan beberapa peristiwa-peristiwa nyata yang dirangkum dalam bentuk lain.

Pendidikan juga merupakan sebuah pengajaran, pembelajaran, pengetahuan tentang segala hal ilmu dan diajarkan dalam keadaan sadar.

³ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara , 1996), h.72

Sedangkan pengertian akhlak adalah segala perbuatan, sikap, prilaku, tabiat yang ditimbulkan oleh seseorang dan dilakukan secara langsung tanpa adanya pemikiran, baik itu akhlak terpuji maupun akhlak tercela. Jadi, pendidikan akhlak adalah sebuah pengajaran, pembelajaran tentang bagaimana seseorang dapat berperilaku baik.

Salah satu dari sekian banyak film yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak dan juga mengandung nilai toleransi adalah film “Ajari Aku Islam” yang disutradarai oleh Deni Pusung. Film ini juga diambil dari kisah nyata seorang Jaymes Rianto dan kisah nyata perjalanan cinta dari seorang public figure di Indonesia, Cut Meyriska dan roger Danuarta. Film ini mengisahkan tentang percintaan antara dua orang yang terhalang karena perbedaan agama.

Nilai-nilai Islam yang bisa dijadikan sebagai motivasi dalam kehidupan masyarakat atau kehidupan sehari-hari dalam film Ajari Aku Islam mengajarkan tentang adanya nilai taqwa, muhabbah, tabligh dan tauhid berbakti kepada orang tua, adab bertamu dan menerima tamu dalam diri manusia serta mengajarkan tentang sholat yaitu tetap mendirikan shalat 5 waktu dalam keadaan apa pun kecuali udzur

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “Ajari Aku Islam”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “*Ajari Aku Islam*” karya Deni Pusung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “*Ajari Aku Islam*”.
- 2) Memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “*Ajari Aku Islam*”.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mendidik para peserta didik.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik dan orang tua dalam memilihkan tayangan film yang mendidik anak-anaknya sesuai dengan syari’at islam.

E. Definisi Operasional

1. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, di inginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan

hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilannya yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negaranya.⁵

Secara bahasa pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuuqun*), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqan*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlāq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶

⁴ Sutarjo Adsusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 56

⁵ Grafika Redaksi Sinar, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) : uu RI No.20 th 2003*,(Jakarta Sinar Grafika,2009),h. 3

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 151

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah suatu sifat berharga dari proses menjadikan pribadi seseorang berperilaku santun dalam kehidupannya yang dapat membentuk karakter seseorang.

2. Film Ajari Aku Islam

“*Ajari Aku Islam*” merupakan garapan sutradara Deni Pusung dan rilis pada 17 Oktober 2019. Film ini diangkat dari kisah nyata seorang produser Jaymes Rianto dan kisah nyata perjalanan cinta dari public figure Indonesia yaitu Cut Meyriska dan Roger Danuarta. Film ini berkisah tentang seorang pemuda Tionghoa non-Muslim yaitu Kenny jatuh hati kepada Fidya seorang gadis Melayu Muslim. Fidya pun akhirnya menaruh hati kepada Kenny, tetapi perjalanan cinta mereka kemudian terhalang oleh perbedaan budaya, agama dan perijodohan yang telah dipersiapkan oleh orang tua masing-masing.

Ajari aku islam merupakan proyek debut pertama dari Deni Pusung sebagai sutradara dan para penulisnya. Bahkan film ini pun merupakan kerja sama pertama antara rumah produksi baru, retro pictures dan RA pictures yang memiliki catatan pencapaian memproduksi film-film yang tidak sukses pula di pasar. Hal yang menarik dari film ajari aku islam adalah pemanfaatan lokalitas medan, etnis ciri khas masyarakat medan serta saling toleransinya yang sangat kuat terhadap muslim maupun non-muslim.⁷

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

⁷ <https://mempelajari.com/kelebihan-dan-kekurangan-film-ajari-aku-islam>. diakses tanggal 14 september 2022

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Penelitian itu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Nita Komala Sita (2021) dengan judul penelitian “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film ajari aku islam karya deni pusung dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam “, dengan hasil penelitian bahwa dalam film ajari aku islam meliputi nilai-nilai akhlak seperti akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga, dan masyarakat dan juga terdapat nilai akidah yang meliputi enam rukun iman.⁸
2. Ma’rifatun Nisa (2020) dengan judul penelitian “Nilai-nilai religius dalam film ajari aku islam dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam”, dengan hasil penelitian bahwa dalam film ajari aku islam terdapat aspek akhlak yang membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada keberanian, amanah, kejujuran, keikhlasan dan kesabaran. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang harus berbakti terhadap orang tua. Akhlak terhadap keluarga menekankan peran orang tua terhadap anaknya dan yang terakhir membahas akhlak terhadap masyarakat dimana harus saling tolong menolong dan saling beramah tamah.⁹

⁸ Nita Komala Sita, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2021

⁹ Ma’rifatun Nisa, *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.

3. Sarif Muhamad Kholifah (2020) dengan judul penelitian “Nilai Pendidikan Moral pada film ajari aku islam”, dengan hasil penelitian bahwa nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat pada film ajari aku islam yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang terdiri dari mendirikan shalat, mengucapkan kalimat syahadat dan mendakwahkan ajaran Islam. Lalu nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari adab berpakaian sopan, mempelajari agama islam, jujur dan nasionalisme. Kemudian nilai pendidikan morang dalam hubungan manusia dengan sesamanya terdiri dari berbakti kepada orang tua, menolong sesama, mendengarkan nasehat orang tua, mengucapkan salam, adab di masjid, mengucapkan terima kasih, batasan hubungan antara laki-laki dan perempuan, adab bertamau dan toleransi antar agama.¹⁰

G. Sistematika

Sistematika pembahasan adalah untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan.¹¹ Maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, dalam bab pendahuluan terdapat 5 sub judul yaitu : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.

¹⁰ Sarif Muhammad Kholifah, *Nilai Pendidikan Moral Pada Film Ajari Aku Islam*, Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020

¹¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 164

BAB II : Landasan Teori, dalam bab landasan teori menjelaskan tentang landasan teori yang sesuai dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung”. Pada bab ini, peneliti akan membahas segala teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab metodologi penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini berisikan hasil penelitian yang menjelaskan tentang “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung.”

BAB V : Penutup, pada bab ini hanya terdiri dari dua bagian yaitu kesimpulan dan saran.

